

IJPSE-Artikel Riko Terbit

by Desty Dwi R

Submission date: 11-Jun-2023 05:19AM (UTC+0100)

Submission ID: 208717431

File name: 6._IJPSE-Artikel_Riko_Terbit.pdf (402.34K)

Word count: 3787

Character count: 22922

The Effect of Audio Visual Media on Learning Achievement of 2nd Grade of Civics Education in Elementary Schools

Riko Widiyanto¹, Haris Supratno², Desty Dwi Rochmania³

¹Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

²Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

³Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

email: ¹ rikowidiantoo@gmail.com, ² harissupratno@unesa.ac.id, ³ desty15.unhasy@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to add insight into the pretest-posttest result with and without the use of audio visual media on Civics Education Learning outcomes. It is also to add insight on the influence of the use of audio visual media on Civics Education Learning outcomes in 2nd grade students of Menganto Public Elementary School. This research is quantitative with pretest-posttest, non equivalent control group design. The sample in this study was students who were divided into two groups, namely the experimental class and the control class with 12 students each group. The results showed that there was a significant influence in the use of audio-visual media on the learning outcomes of theme 6, sub-topic 3, 1st learning, rules and regulations in the school environment material. The t-test results showed that the average pretest-posttest learning outcomes of the control class was 5.944 and the average pretest-posttest learning outcomes of the experimental class were 8.437. Based on the results of the average value, it is obtained that there is an increase of student achievement before and after using audio visual media in thematic learning.

Keywords: Learning Outcomes, audio visual media, Civics Subjects

Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar PKN Kelas II di Sekolah Dasar

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah Untuk menambah wawasan tentang hasil pretest- posttest saat dan tanpa penggunaan media Audio visual terhadap hasil belajar PKN, Juga berfungsi sebagai penambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar PKN pada siswa kelas 2 SDN Menganto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu pretest-posttest, non equivalent control group design. Sampel dalam Penelitian ini yaitu menggunakan siswa satu kelas yang dipecah menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan jumlah setiap kelompok yaitu 12 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar tema 6 sub tema 3 pembelajaran ke 1 materi peraturan di lingkungan sekolah. Hasil t-test memperlihatkan bahwa rata-rata hasil belajar pretest-posttest siswa kelas kontrol yaitu 5,944 dan rata-rata hasil belajar pretest-posttest siswa kelas eksperimen yaitu 8,437. Berdasarkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh bahwa prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media audio visual, Mata Pelajaran PKN.

PENDAHULUAN

UU RI No. 12 Tahun 2003 yang membahas Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan yaitu sesuatu yang dilakukan secara terstruktur dalam usaha menciptakan kesan dalam pelaksanaan belajar mengajar supaya siswa dapat memaksimalkan potensi diri untuk mempunyai keterampilan sepirtual, pengendalian diri, kecerdasan, budi pekerti, keagamaan, dan kemampuan yang dibutuhkan baik untuk siswa itu sendiri maupun orang lain, serta bangsa dan Negara. Sebuah lembaga pendidikan formal dalam pelaksanaannya memiliki perencanaan dan aturan-aturan yang diuat secara

sengaja yang dijadikan sebagai pedoman/acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (kurikulum) merupakan definisi dari sekolah.

Pendidikan yang memiliki peranan terpenting dalam membangun suatu bangsa dan Negara, melalui pendidikan dapat dilihat bahwa suatu negara bisa dikatakan maju atau tidaknya. Dalam hal tersebut Depdiknas memberlakukan penerapan kurikulum baru yakni kurikulum 2013 (K13). Upaya tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini untuk dapat mencapai system pembelajaran yang baik disekolah tersebut antara lain diperlukan berbagai sarana penunjang termasuk kurikulum yang baik dan juga fasilitas yang memadai.

Hasil Pengamatan yang dilakukan pada hari senin 06 Januari 2020 menunjukkan bahwa siswa kelas 2 pembelajaran PKn di SDN MENGANTO Jombang, metode yang sering digunakan guru yaitu dengan metode ceramah yang kurang maksimal. Terlihat bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran lebih banyak dari pada siswa, siswa lebih pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Selain itu guru juga menggunakan metode tanya jawab dan pemberian tugas dengan lembar kerja siswa pembelajaran masih belum terlihat aktif. Ketika guru memberikan pertanyaan mereka lebih cenderung diam dan tidak tahu untuk menjawab pertanyaan guru. Pada akhirnya guru yang menjawab pertanyaan tersebut seharusnya siswa yang harus menjawab pertanyaan dari guru dan ada pula kendala yang lain yaitu siswa yang ramai dikelas dan susah untuk di jelaskan ketika pembelajaran berlangsung itu adalah salah satu kendala dalam pembelajaran berlangsung, Di SDN MENGANTO ini sebelumnya sudah menggunakan media audio visual (video) dalam pembelajarannya namun hanya satu mata pelajaran saja yaitu bahasa Inggris oleh karena itu peneliti ingin menerapkan media audio visual (video) dalam mata pelajaran PKn agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa pun turut aktif dalam menyampaikan pendapat.

Dengan penerapan media pembelajaran proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan serta akan lebih mempermudah siswa dalam memahami materi, karena pembelajaran disajikan dalam bentuk video pembelajaran sehingga menimbulkan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran secara aktif. Menurut Rohani (dalam Haeratunisa 2017:26) mengatakan audio visual yaitu alat peraga yang dinikmati dengan cara didengarkan dan dilihat. Melalui media ini diharapkan bisa membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan guru, serta memiliki fungsi untuk memudahkan guru dalam penyajian mata pelajaran. Dengan adanya media audio visual ini diterapkan, diharapkan proses belajar mengajar agar lebih efektif. Selain merangsang siswa untuk termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, namun juga digunakan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap pelajaran, dengan penyajian data yang unik dan menarik, memberi pesan, sarana penunjang dapat juga berupa media pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam kompetensi pembelajaran yang diinginkan siswa yang sesungguhnya dan siswa juga lebih mudah untuk menangkap pelajaran. Siswa juga dapat lebih bebas mengungkapkan idenya secara lisan, karena melalui media audio visual siswa tidak hanya mendengar, tetapi siswa bisa melihat langsung apa yang sedang dipelajari melalui penayangan video. Memperluas pengertian dan pemahaman siswa, membuat daya ingat siswa akan kuat dan tidak mudah lupa. Media ini digunakan sebagai alternatif dalam proses penyampaian materi, karena media ini dikatakan sebagai alat peraga yang sangat menyenangkan dan menarik perhatian siswa untuk termotivasi belajar sehingga meningkatkan aktivitas siswa. Siswa dapat lebih memahami apa yang sedang dipelajari karena dengan tampilan-tampilan yang menarik serta cocok dengan aktivitas sehari-hari. Dari alasan-alasan diatas, maka peneliti mengangkat permasalahan yang berjudul "Pengaruh Media *audio visual* terhadap Prestasi belajar siswa kelas 2 dalam mata pelajaran PKn di SDN MENGANTO Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020".

KAJIAN TEORI

Slameto (dalam Kurnia 2008:1) menyatakan pengertian belajar adalah sebagai cara yang diusahakan untuk perubahan pada Prilaku pada setiap individu yang difungsikan sebagai pengalaman untuk melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dari pendapat diatas maka hasil belajar dapat disimpulkan sebagai suatu hasil yang didapatkan dari suatu aktivitas yang dilakukan melalui suatu proses yang menghasilkan perubahan pada setiap individu yang meliputi perubahan tingkah laku..

Menurut Hamalik (2008:37), susunan dari suatu unsur-unsur tertentu yang membentuk sebuah kombinasi yang mana unsur tersebut meliputi fasilitas, perlengkapan, manusiawi, serta prosedur yang dapat menjadi pengaruh dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Sistem pengajaran yang melibatkan manusia antara lain seperti, pendidik, peserta didik, dan tenaga pendidik yang lainnya.

Menurut Rohani mengatakan bahwa media audio visual merupakan media yang dikembangkan sesuai dengan kemajuan perkembangan IPTEK yang bersifat intruksional dan modern. Media audio visual merupakan perpaduan antara audio dan visual. Untuk menarik perhatian peserta didik, media haruslah disajikan dengan desain yang menarik di awal pembelajaran. Media yang disajikan haruslah dapat membangun rasa keingintahuan siswa sehingga siswa memiliki rasa penasaran dan ingin melanjutkan pembelajaran secara rileks, alur dalam media haruslah berkaitan dan sambung menyambung yang mengarahkan pada kesimpulan dalam materi.

Hasil pembelajaran adalah perubahan yang terjadi di antara siswa, baik pada aspek kognitif, emosional dan psikomotor yang dihasilkan dari kegiatan belajar. Dimiyati dan Mujiono, (2006) mengatakan Hasil belajar merupakan pencapaian hasil berupa angka (skor) yang dihasilkan tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa pada tahap akhir suatu proses pembelajaran. Nilai (skor) yang didapatkan oleh peserta didik yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur penguasaan siswa pada materi pelajaran.

METODE

Bentuk dari penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:6), mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh (*treatment*) perlakuan tertentu.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada efek dari penggunaan metode pembelajaran. Pada dasarnya, penelitian ini adalah pembentukan dua kelompok yang dibandingkan. Sampel terdapat dua bagian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan media audio visual, dan kelompok kontrol dengan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual.

Penelitian ini merupakan penelitian yang membandingkan kelompok pertama (kelompok eksperimen) dengan kelompok kedua (kelompok kontrol). Oleh karena itu, rancangan peneliti yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*.

$$\frac{O_1 X O_2}{O_3 O_4}$$

Sugiyono (2018:79)

Keterangan:

O_1 = *pretest*

O_2 = *posttest* setelah perlakuan

O_3 = *pretest*

O_4 = *posttest* tanpa perlakuan

X = *perlakuan (treatment)*

Pada penelitian ini data kuantitatif di peroleh dari hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* penerapan media audio visual, data tersebut di dapatkan dari hasil tes siswa. Tes yang di pakai untuk mengukur prestasi belajar kedua kelompok adalah *pretest-posttest*. Data di ukur menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini ialah diambil dari tes hasil belajar siswa sebelum maupun sesudah di terapkan media audio visual.

Instrumen pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes tertulis, tes ini mengharuskan siswa menjawab pertanyaan berdasarkan data yang ada. Soal tes yang terdapat di dalam

penelitian ini di buat secara mandiri oleh peneliti dengan mengacu terhadap materi-materi yang telah di sampaikan untuk dijadikan soal-soal *pretest* dan *posttest* padaa klompok ekssperimen juga klompok control dengan soal yang sama.

Pada suatu penelitian kriteria utama dalam penelitian ialah valid dan objektif, instrument yang valid maka alat ukur yang di pakai dalam memperoleh data tersebut valid. Validitas di dalam penelitian ini di ukur dari ahli rpp, ahli media dan ahli soal. Data yang diperoleh untuk menganalisis tingkat kevalidan di peroleh dari data lembar validasi yang diisi oleh para ahli yang menggunakan skala *Likert* dengan empat skala penilaian.

Pada lembar validasi ini tidak menggunakan pernyataan negatif, karena lembar validasi untuk mengukur kevalidan RPP dan soal. Lembar validasi terdapat kolom saran dengan tujuan untuk memperbaiki mutu RPP dan soal dalam menunjang tujuan pembelajaran sehingga tercapai dengan maksimal.

Berikut rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan alat peraga dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Nilai akhir

f = Perolehan skor

N = Skor maksimum

(Dea Stivani Suherman: 2015)

Tabel 1. Validasi ahli RPP

No.	Aspek penilaian	Nilai		
		Dosen	Guru	Rerata
1.	Format	62,50%	75,00%	68,75%
2.	Inti	70,00%	80,00%	75,00%
3.	Bahasa	75,00%	75,00%	75,00%
NILAI AKHIR		69,00%	76,50%	72,50%
KATEGORI		VALID	SANGAT VALID	VALID

Tabel 2. Validasi Ahli Soal

No.	Aspek penilaian	Nilai		
		Dosen	Guru	Rerata
1.	Materi	75,00%	83,00%	79,00%
2.	Kontruksi	58,00%	75,00%	66,50%
3.	Bahasa	62,50%	75,00%	68,75%
NILAI AKHIR		65,00%	77,50%	71,00%
KATEGORI		VALID	SANGAT VALID	VALID

Tabel 3. Validasi Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Nilai		
		Dosen	Guru	Rerata
1.	Media konkret	68,75%	78,00%	73,00%
KATEGORI		VALID	SANGAT VALID	VALID

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis dan pengujian hipotesis. Pemungutan data ini sangat mempengaruhi dengan hasil yang diteliti. Teknik penyatuan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah tes pada penelitian ini dipakai untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan 2 kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan uraian

Pretest adalah pemberian test hasil belajar pada saat sebelum menggunakan media audio visual. Hasil untuk *pretest* dipakai sebagai nilai *pretest*. Sedangkan *Posttest* merupakan pemberian test hasil belajar pada saat setelah penelitian selesai dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media audio visual. Hasil dari *posttest* digunakan sebagai nilai *posttest*. Soal yang diberikan adalah soal yang sama pada saat dilaksanakannya *pretest*.

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis statistik komparatif, yaitu dengan membandingkan hasil dari test kelas eksperimen setelah penerapan dengan hasil test kelas kontrol. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini merupakan tes-t. Tes-t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk membandingkan atau membedakan apakah ke 2 variabel tersebut sama ataukah memiliki perbedaan (Sugiyono, 2012:118). Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan tes-t, ada dua syarat yang perlu untuk dilakukan yaitu:

1. Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data dengan tes-t maka data dari test perlu di uji normalitasnya dengan berbantuan SPSS 24. Jika perhitungan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka sampel dapat dinyatakan memiliki data yang normal. apabila datanya sudah normal, maka bisa dilanjutkan dengan menganalisis tes dengan memakai rumus tes-t.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk dapat melihat adakah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan media audiovisual pada kelas eksperimen dan perbedaan rata-rata kemampuan sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Untuk uji t dengan satu sampel yang saling terhubung, yaitu sebelum dan sesudah adanya treatment menggunakan uji t yang dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual pada Kelompok Eksperimen

1. Data *pretest* kelompok eksperimen didapat dari *pretest* yang dilakukan sebelum pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual diambil pada tanggal 11 Maret 2020 di kelas II Kelompok A SDN Menganto. Berikut data *pretest* kelompok eksperimen.

Tabel 4. Nilai Pretes

No	Nama Siswa	Nilai Pretest
1.	Agustin Ratna Dewi	70
2.	Alfino Ryan	45
3.	Arfiana Permata Putri	66
4.	Arya Pramdya	63
5.	Bentar Pamungkas	60
6.	Bunga Citra Tri	55
7.	Cahaya Fitriani	40
8.	Cintia Dewi Angraini	50
9.	Dany Syah Putra	70
10.	Della Reva Amanda	65
11.	Dewi Nur Afifah	70
12.	Dimas Mario Ardiansyah	50
Rata-rata		58.6666667
Nilai terendah		45
Nilai teratas		70
Median		61.5
Modus		70

2. Data *posttest* kelompok eksperimen didapat dari *posttest* yang dilakukan sesudah pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual diambil pada tanggal 13 Maret 2020 di kelas II Kelompok A SDN Menganto. Berikut data *posttest* kelompok eksperimen:

Tabel 5. Nilai Postes

No	Nama Siswa	posttest
1.	Agustin Ratna Dewi	90
2.	Alfino Ryan	75
3.	Arfiana Permata Putri	80
4.	Arya Pramdya	85
5.	Bentar Pamungkas	90
6.	Bunga Citra Tri	85
7.	Cahaya Fitriani	85
8.	Cintia Dewi Angraini	80
9.	Dany Syah Putra	85
10.	Della Reva Amanda	90
11.	Dewi Nur Afifah	100
12.	Dimas Mario Ardiansyah	85
Rata-rata		85,833
Nilai terendah		75
Nilai teratas		90
Median		85
Modus		85

3. Uji Normalitas Media Audio Visual pada Kelompok Eksperimen
 Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan berbantuan SPSS 24. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data bisa dikatakan berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ pada taraf signifikan dan taraf kepercayaan tertentu. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) pada *pretest* dan *postst* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut adalah perhitungan uji normalitas yang dilakukan dengan berbantuan SPSS 24.

Tabel 6. Normalitas Data

Data	Kelas Eksperimen		Keterangan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
N	12	12	Data berdistribusi normal
X_{hitung}	0,200	0,117	
X_{tabel}	0,375	0,375	

B. Pembelajaran Konvensional Pada Kelompok Kontrol

1. Data *pretest* kelompok kontrol didapat dari *pretest* yang dilakukan sebelum pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Data *pretest* diambil pada tanggal 21 Mei 2020 di kelompok B SDN Menganto. Berikut data *pretest* kelompok kontrol.

Tabel 7. Nilai Pretes

No	Nama Siswa	Nilai
		Pretest
1.	Dina Sri Nurdyah	70
2.	Ega Erlilan	35
3.	Fabiano Ronald Saputra	44
4.	Farel Yusuf Praba	65
5.	Kalla Nur Afifah	68
6.	Kalla Rahma	64
7.	Marsya Dewi	76
8.	Nadya Lutfya	76
9.	Sasa Novalia	45
10.	Sasa Andriani	75
11.	Silfi Tri Wahyuni	55
12.	Zakiah Pramitra	77
Rata-rata		62.5
Nilai terendah		35
Nilai teratas		77
Median		66.5
Modus		76

2. Data *posttest* kelas kontrol didapat dari *posttest* yang dilakukan sesudah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Data *posttest* diambil pada tanggal 22 Mei 2020 di kelompok B SDN Menganto. Berikut data *posttest* kelompok kontrol:

Tabel 8. Nilai Postes

No	Nama Siswa	Nilai
		Posttest
1.	Dina Sri Nurdyah	70
2.	Ega Erlilan	72
3.	Fabiano Ronald Saputra	66
4.	Farel Yusuf Praba	65
5.	Kalla Nur Afifah	74
6.	Kalla Rahma	75
7.	Marsya Dewi	72
8.	Nadya Lutfya	71
9.	Sasa Novalia	73
10.	Sasa Andriani	77
11.	Silfi Tri Wahyuni	70
12.	Zakiah Pramitra	65
Rata-rata		70.8333
Nilai terendah		65
Nilai teratas		77
Median		71.5
Modus		70

3. Uji Normalitas Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol
 Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan berbantuan SPSS 24. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data bisa dikatakan berdistribusi normal jika $X_{hitung} < X_{tabel}$ pada taraf signifikan dan taraf kepercayaan tertentu. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) pada *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol. Berikut adalah perhitungan uji normalitas yang dilakukan dengan berbantuan SPSS 24.

Tabel 9. Uji Normalitas Data

Data	Kelas Kontrol		Keterangan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
N	12	12	Data berdistribusi normal
X_{hitung}	0,160	0,200	
X_{tabel}	0,375	0,375	

C. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual di kelas II SD

Berdasarkan kedua data yang disajikan diatas, dapat kita lihat yaitu terdapat peningkatan pada hasil *postest* klompok eksperimen dan klompok control, namun dapat di lihat bahwa peningkatan pada klompok eksperimenterlebih banyak daripada peningkatan yang ada pada klompok control. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Peningkatan Hasil Postes

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
pre eks	58,6667	12	10,43886	3,01344
post eks	85,8333	12	6,33652	1,82920
pre kon	62,5000	12	14,41905	4,16242
post kon	70,8333	12	3,88080	1,12029

Perhitungan korelasi antara sebelum dan sesudah menggunakan Media Audio Visual, sebagai berikut:

Tabel 11. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre eks & post eks	12	,561	,058
Pair 2 pre kon & post kon	12	,063	,845

Pembahasan

Tabel 12. Paired Sampel Tes

	Paired Samples Test						t	df	Sig. (2-tailed)
	Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper					
Pa 1 pre eks - post eks	-27,16667	8,65325	2,49798	-32,66468	-21,66865	-10,875	11	,000	
Pa 2 pre kon - post kon	-8,33333	14,69281	4,24145	-17,66870	1,00204	-1,965	11	,075	

Pada *pretest* di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama mendapatkan hasil belajar rendah yang mana memang pembelajaran tematik tema 6 sudah di ajarkan sebelumnya. Akan tetapi dapat dibandingkan dari tabel di atas, jika ada perbedaan yang mencolok dari hasil *posttest* yang mana hasil belajar post test kelompok eksperimenterlebih tinggi dibandingkan kelas control. Selanjutnya di lakukan uji normalitas untuk membuktikan data tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diperoleh $X_{hitung\ pretest}$ klompok eksperimens = 0,200 dan $X_{hitung\ posttest}$ kelas eksperimen = 0,035 sedangkan- X_{tabel} di dapat dari tabel nilai kritis X uji klomogorov-smimov dengan $\alpha=0,05$ dan banyak kelompok A di dapat $X_{tabel} = 0,375$ untuk *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Karena $x_{hitung} < x_{tabel}$ maka dapat di simpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas

eksperimens berdistribusi normal.

Hasil perhitungan diperoleh $X_{hitung\ pretest}$ kelas kontrol = 0,200 dan $X_{hitung\ posttest}$ kelas kontrol = 0,160 sedangkan X_{tabel} di dapat dari tabel nilai kritis X uji kolmogorov-smirnov dengan $\alpha=0,05$ dan banyak kelompok B di dapat $X_{tabel} = 0,375$ untuk *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Karena $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka dapat di simpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas control berdistribusi normal.

Selanjutnya, dari hitungan Uji T dapat dilihat bahwa rata-rata skor sebelum diterapkan menggunakan media audiovisual pada kelompok A Kelas 2 SDN Menganto adalah 58,6667 dengan standardeviasi 10,43886. Sedangkan rata-rata skor sesudah diterapkan media audio visual pada kelompok A Kelas Kelas 2 SDN Menganto adalah 85,8333 dengannstandardevisi 6,33652. Dari hasil uji stastistik di peroleh nilai probabilitass (P.Value) sebesar 0,000 artinya pada alpha 5% terdapat perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual. Serta korelasi antara variabel sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual adalah 0,561. Sedangkan korelasi antara variabel sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran konvensional adalah 0,063. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi data dari masing-masing responden adalah cukup erat.

Uji T dengan menggunakan *Paired Samples Test* menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata prestasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual adalah -27,16667, dengan standardeviasi 8,65325 dan standarderror of mean sebesar 2,49798. Hal yg sangat penting dari out put diatas adalah thitung: -10,875. Bila thitung ini dimutlakan akan menjadi: 10,875. Skori ini ternyata lebih tinggi dari tabel (0,5;12): 2,2015. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan ini sama apabila di gunakan skor sig untuk 2 sisi, yaitu 0,000 yang jauh lebih kecil bila di dibandingkan dengan kesalahan yang di toleransi yaitu 0,05 (5%). Berangkat dari hasil analisis ini dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual adalah berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran diatas maka, dalam penelitian ini menunjukkan dari hasil pretest kelas eksperimen dan juga kelas kontrol sama-sama mendapatkan hasil belajar yang cukup rendah yang mana pembelajaran pada tematik 2 subtema 4 pembelajaran ke 1 sudah pernah diajarkan. Setelaha diberikan perlakuan yang berbeda. Selanjutnya kedua kelompok diberikan *posttest* yang memiliki hasil yang sama-sama menunjukkan adanya peningkatan, akan tetapi peningkatan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual lebih besar. Uji normalitas pada kelas eksperimen *pretest* $0,200 < 0,375$ dan *posttest* $0,117 < 0,375$ yang menunjukkan data berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada kelas kontrol *pretest* $0,160 < 0,375$ dan *posttest* $0,200 < 0,375$ yang menunjukkan data berdistribusi normal. Untuk uji hipotesis kelompok eksperimen didapat t hitung 10,875 yang mana skor ini lebih tinggi dari t tabel yaitu 1,965. Dengan demikian dapat dikatan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil yang sama apabila digunakan skor untuk sig 2 sisi yaitu 0,000 yang jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan kesalahan ditoleransi yaitu 0,05 (5%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan media audio visua ada perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar 2002. Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
Cluring Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi". Skripsi Jember : UPT Perpustakaan Jember.
Dan, I. (2015). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dengan Software Autorun untuk Meningkatkan Kompetensi Fisika Siswa SMK Negeri 1 Padang.
Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. PT Rineka Cipta.
Esterberg, Kristin G, 2002. Qualitative Methods Insosial Research, McGraw Hill, New York
Hadi, sutrisno, 2017. Statistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Hamalik, O. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Hugiono dan Poerwanta.2000.*Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : PT Bima Aksara
- Kurnia, 2008.*Perkembangan belajar peserta didik*.Jakarta :Depdiknas
- Nurdiansyah dan Fahyuni.2016.*Model pembelajaran Inovatif*.Sidoarjo:Nizamia Learning Center
- Oktiana, R.2013." Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kuantum learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ipa di SDN 1
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2017.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung : Alfabeta
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolahdasar*. Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Suprijono,agus.2009.*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Wati, Ega Rima.2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Winataputra, Udin S. dkk.2008.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta :UniversitasTerbuka

IJPSE-Artikel Riko Terbit

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ Desty Dwi Rochmania, Arina Restian. "Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi Terhadap Proses Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

IJPSE-Artikel Riko Terbit

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

GRADING FORM: ANNOTATED BIB GRADING FORM

DESTY DWI R

0

EVIDENCE

Identifies a variety of credible sources that relate to the chosen topic.

SUMMARY

Presents summaries of the sources, including main idea and supporting details.

ANALYSIS

Demonstrates analysis and discussion of the sources, and articulates their connections to the topic.

CITATION

Produces citations in the standard bibliographic format.

FORMAT

Follows the appropriate format (i.e. line spacing, indentation, number of entries, entry length, etc.) specified for the assignment.

LANGUAGE

Uses domain-specific vocabulary and appropriate language to communicate ideas.